Selasa, 15 Agustus 2023 Hari Raya Pengangkatan Bunda Maria ke Surga

Wahyu 11:19, 12:1-6, 10; Mazmur 44; 1Korintus 15:20-26; Lukas 1:39-56

Kitab Wahyu menunjukkan penglihatan, seorang perempuan melahirkan anak yang ditakdirkan untuk memerintah bangsa-bangsa. Ancaman kekacauan datang dari seekor naga yang kemudian dikalahkan oleh Malaikat Mikhael. Itulah gambaran kejayaan akhir Allah atas yang jahat, atas kekuatan kegelapan. Bahkan di tengah kekacauan dan tantangan dunia, Allah tetap melaksanakan rencana keselamatan-Nya.

Rasul Paulus melalui suratnya yang pertama kepada umat di Korintus menegaskan keyakinan tentang kebangkitan Kristus dan janji akan kehidupan kekal. Kristus yang dibangkitkan dari antara orang mati, menjadi menjadi pengharapan dan jaminan akan kebangkitan dan kehidupan kekal orang beriman.

Injil Lukas mengisahkan Maria, ibu Yesus mengunjungi Elisabet, yang sedang mengandung Yohanes Pembaptis, dan melantunkan nyanyian sukacita, yang dikenal sebagai Magnificat. Maria memuji Allah oleh karena belas kasih, kuasa, dan penggenapan janji-janji-Nya. Itulah teladan iman yang menunjukkan kerendahan hati, ketaatan, dan penyerahan diri pada kehendak Tuhan. Tuhan menggunakan para perempuan, cerminan orang-orang biasa untuk melaksanakan rencana-Nya yang luar biasa.

Gereja merayakan Bunda Maria diangkat ke sorga, kemuliaan sebagai buah penebusan, penggenapan rencana ilahi Allah melalui kebangkitan Kristus. Kita diajak untuk merenungkan bahwa kematian bukanlah akhir dari segalanya, melainkan jalan menuju kemuliaan hidup kekal oleh karena kebangkitan Kristus.